

Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Saat Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Indeks INFOBANK15)

by Nyoman Budi Mahendra

Submission date: 17-Mar-2023 09:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2039375910

File name: ARTIKEL_SKRIPSI_NYOMAN_BUDI_226_-_Nyoman_Mahendra.docx (73.26K)

Word count: 3370

Character count: 19845

Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Saat Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Indeks INFOBANK15)

10 Nyoman Budi Mahendra¹

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Merdeka Malang
Jl. Terusan Dieng No. 62-64; Malang; 65115; Indonesia; (0341) 561-448.

*nyomanmahe404@gmail.com

26 Abstrak/Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2018-2021) studi kasus pada Indeks INFOBANK15. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif yang diukur dengan uji *paired sample t-test* dan *Wilcoxon signed rank test* yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan diolah dengan aplikasi SPSS versi 25. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 pada indeks INFOBANK15. Pemilihan sample ditentukan menggunakan metode *sampling jenuh* dengan jumlah sampel sebanyak jumlah populasi yaitu 15 perusahaan perbankan menggunakan data publikasi laporan keuangan tahunan 2018-2019 (sebelum pandemi COVID-19) dan 2020-2021 (saat pandemi COVID-19). Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi melalui situs resmi perusahaan masing-masing atau situs www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua rasio dalam penelitian ini CAR, ROA, BOPO, LDR, dan NPL terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan sebelum dan saat Pandemi.

Kata Kunci: COVID-19, CAR, ROA, BOPO, INFOBANK15

Abstrak/Abstract

This study aims to identify and analyze the comparison of financial performance before and during the COVID-19 pandemic in banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period (2018-2021) case study on the INFOBANK15 Index. This study used a comparative research type with a quantitative approach as measured by *paired sample t-test* and *Wilcoxon signed rank test* which had previously been tested for normality and processed with the SPSS version 25 application. The population in this study used banking sector companies registered on the IDX in 2018-2021 on the INFOBANK15 index. The selection of the sample was determined using the saturated sampling method with the number of samples as large as the population, namely 15 banking companies using published data for the 2018-2019 annual financial reports (before the COVID-19 pandemic) and 2020-2021 (during the COVID-19 pandemic). The data used is secondary data with data collection techniques using documentation through the official website of each company or from www.idx.co.id website. The results of the study show that all ratios in this study have significant differences in CAR, ROA, BOPO, LDR, and NPL on the financial performance of banking companies before and during the pandemic.

Keywords: COVID-19, CAR, ROA, BOPO, INFOBANK15

PENDAHULUAN

46

Disaat pandemi COVID-19 telah mewabah ke seluruh dunia, pandemi COVID-19 juga memberi dampak yang cukup besar untuk perekonomian dunia di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dikutip dari data yang diakses melalui website COVID-19 BPS (Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat 2020), menyatakan bahwa COVID-19 memberi dampak ke sebagian besar perusahaan dan mengalami penurunan pendapatan sebesar 82,5%, lalu perusahaan lain yang masih bertahan dan mendapatkan pendapatan yang tetap sebesar 14,6%. ini menunjukkan bahwa COVID 19 memberi dampak pertumbuhan ekonomi yang negatif pada perekonomian Indonesia pada tahun 2020. Pada saat situasi resesi, bisa terdapat berbagai kemungkinan bahwa banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja, tetapi tidak menutup kemungkinan ada beberapa industri yang bisa bertahan atau bisa beradaptasi agar bisa melihat peluang dan mengalami peningkatan kinerja.

Dalam suatu negara, lembaga keuangan adalah lembaga yang penting yang berperan dalam meningkatkan perekonomian negara. Dimana perusahaan perbankan berjasa dalam mempertemukan antara pihak peminjam dana dan pihak yang membutuhkan dana seperti peminjam modal. Usaha inilah yang dilaksanakan oleh perusahaan perbankan dalam menjaga kelancaran dan melakukan pelayanan yang baik kepada masyarakat (Saputra,2015). Bank adalah lembaga keuangan yang memiliki peranan penting didalam pertumbuhan perekonomian pada suatu negara. Bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun hingga menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank juga berperan dalam memberikan pelayanan dengan jasa perbankan. Bank dipercayai oleh masyarakat untuk menjadi tempat yang aman dalam melakukan kegiatan berinvestasi (Kasmir,2010). Berdasarkan UU RI No.10 Tahun 1998, tanggal 10 November 1998 yang menjelaskan mengenai perbankan, menjelaskan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang berjasa dalam melakukan penghimpunan dana dari para masyarakat dengan bentuk kredit ataupun bentuk yang lain dengan memiliki tujuan agar bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. (Hery, 2016). Penilaian kinerja keuangan dilakukan oleh perusahaan agar bisa mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua asset yang dimiliki, lalu perusahaan juga bisa menganalisa kemampuan dalam memenuhi kewajiban seperti hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, dan juga bisa sebagai tolak ukur evaluasi bagi manajemen dalam mengembangkan perusahaan.

Suatu perusahaan perbankan bisa diukur tingkat kesehatannya dengan berbagai indikator. Salah satu indikator yang bisa dijadikan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan, akan bisa dianalisa beberapa rasio keuangan yang dijadikan penilaian tingkat kesehatan suatu perusahaan perbankan. Analisis laporan keuangan bisa dijadikan sarana penilaian kondisi keuangan perusahaan perbankan untuk para investor, pelaku bisnis, dan juga pemakai laporan keuangan lainnya.

Indeks Infobank15 merupakan indeks hasil kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Infoarta Pratama yang merupakan penerbit majalah Infobank. Indeks Infobank15 terdiri dari emiten dari sub-sektor perbankan berjumlah 15 perusahaan, kriteria pemilihan 15 perusahaan pada indeks Infobank15 adalah *rating* bank dan ukuran *good corporate governance* yang dinilai oleh majalah Infobank, nilai transaksi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasar, dan rasio *free float* saham. Pemilihan indeks INFOBANK15 ini adalah untuk menyesuaikan dengan metode analisis penilaian kesehatan bank RGEC yang diukur dari *good corporate governance*, *earning*, *capital*, dan *risk* agar hasil penelitian bisa sesuai dengan rasio yang telah ditentukan.

Bank Indonesia menetapkan peraturan dalam menilai kinerja bank umum yaitu RGEC. Metode RGEC adalah metode yang bisa dijadikan tolak ukur untuk melakukan pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawasan bank. Aspek-aspek tersebut meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Asset* (ROA) dan *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO), dan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Adanya pandemi COVID-19, dikategorikan sebagai kejadian yang luar biasa, akan memotivasi peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan dengan adanya peraturan yang ditentukan oleh pemerintah dalam mengatasi perekonomian negara khususnya di

sektor perbankan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang perbandingan kinerja perbankan dengan variabel CAR, ROA, LDR, BOPO, dan NPL tahun 2018 (sebelum pandemi COVID-19) sampai tahun 2021 (terjadi pandemi COVID-19) dengan menggunakan objek perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam indeks INFOBANK15

KAJIAN LITERATUR

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

Coronavirus adalah suatu virus yang menyerang manusia maupun hewan. *Coronavirus* bisa menyerang system pernafasan manusia dengan gejala penyakit yang dialami adalah infeksi saluran pernafasan, flu, hingga penyakit serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Virus corona jenis terbaru yang ditemukan oleh umat manusia sejak kejadian yang muncul di Wuhan, China pada bulan Desember 2019, akhirnya diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan bisa menyebabkan penyakit yang kita kenal dengan istilah COVID-19 (Kemenkes RI, 2020)

9 Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016), Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Berdasarkan uraian diatas, kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan yang didapatkan melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan secara umum adalah suatu tolak ukur suatu perusahaan dalam mengendailkan dan mengelola keuangan internal perusahaan sehingga bisa memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang lain. Jadi, kesimpulannya adalah kinerja keuangan adalah suatu penilaian yang dinilai langsung oleh perusahaan agar bisa mengetahui perkembangan kondisi keuangan dengan melihat rasio yang berlaku. Dengan pengamatan laporan keuangan, perusahaan bisa mengetahui perkembangan kinerja keuangan dengan baik.

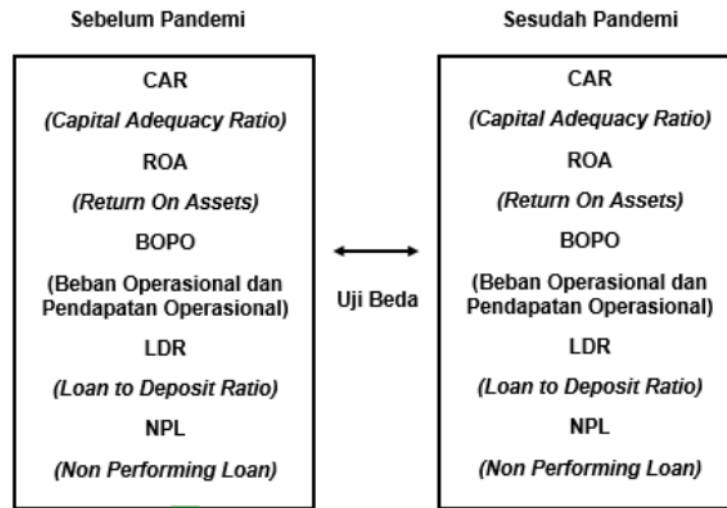
Bank

8
Bank merupakan lembaga keuangan yang bertugas dalam menghimpun dana dari masyarakat untuk dirubah menjadi simpanan dan akan disalurkan kembali ke masyarakat yang lain dalam bentuk kredit atau bentuk yang lainnya dengan tujuan agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat. Bank adalah lembaga keuangan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kredit masyarakat baik dengan alat pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan atau dengan meperedarkan alat tukar dan tempat uang giral. (Abdullah dan Tantri 2012). Tujuan perusahaan perbankan telah dituliskan di dalam pasal 3 UU No. 10/1998, yang berbunyi: Perusahaan Perbankan Indonesia memiliki tujuan dalam membantu pelaksanaan pembangunan negara dan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Kesehatan Bank

1
Menurut Darmawi (2011) Kesehatan Bank adalah kepentingan bagi semua pihak yang menyangkut perbankan dari pemilik, manajemen, masyarakat pengguna jasa bank, hingga pemerintah selaku otoritas pengawasan perbankan (Bank Indonesia), karena kegagalan yang dialami industry perbankan bisa mengakibatkan dampak buruk kepada perekonomian Indonesia. Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia No. 9/1/2013 yang dilansir dari situs www.bi.go.id tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Kesehatan Bank adalah hasil dari penilaian kualitatif dan kuantitatif dari berbagai aspek yang bisa berpengaruh kepada kondisi kinerja perusahaan perbankan.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: Data Diolah (2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif untuk mengamati perbandingan pada kinerja keuangan perusahaan perbankan ditinjau dari rasio CAR, ROA, BOPO, LDR, dan NPL sebelum dan saat pandemi COVID-19. Sumber data menggunakan data sekunder yang didapatkan langsung dari situs resmi perusahaan perbankan masing-masing. Populasinya dalam penelitian menggunakan populasi dari seluruh emiten perbankan yang masuk ke indeks INFOBANK15. Berdasarkan hal tersebut, sampel dalam penelitian ini terdapat 15 perusahaan. Metode analisis yang dipakai merupakan statistic deskriptif. Variabel diukur memakai pengujian uji Kolmogorov smirnovy, uji Paired Sample t-test, dan Wilcoxon Signed Rank Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Variabel CAR

No	Kode Saham	Capital Adequacy Ratio						Rata-Rata	Standard Deviasi
		Sebelum Pandemi COVID-19		Rata-Rata Sebelum COVID-19	Saat Pandemi COVID-19		Rata-Rata Saat Pandemi COVID-19		
		2018	2019		2020	2021			
1	AGRO	28,34	24,28	26,31	24,33	20,24	22,29	24,30	3,31
2	BBCA	23,40	23,80	23,60	25,83	25,70	25,77	24,68	1,26
3	BBNI	18,50	19,73	19,12	16,78	19,70	18,24	18,68	1,39
4	BBRI	22,96	22,55	22,76	20,61	25,28	22,95	22,85	1,92
5	BBTN	18,21	17,32	17,77	19,34	19,14	19,24	18,50	0,93

No	Kode Saham	Capital Adequacy Ratio						Rata-Rata	Standard Deviasi
		Sebelum Pandemi COVID-19		Rata-Rata Sebelum COVID-19	Saat Pandemi COVID-19		Rata-Rata Saat Pandemi COVID-19		
		2018	2019		2020	2021			
6	BDMN	22,20	24,20	23,20	25,00	26,70	25,85	24,53	1,87
7	BJBR	18,63	17,71	18,17	17,31	17,78	17,55	17,86	0,56
8	BJTM	24,21	21,23	22,72	21,64	23,52	22,58	22,65	1,44
9	BMRI	20,96	21,39	21,18	19,90	19,60	19,75	20,46	0,85
10	BNGA	19,66	21,47	20,57	21,92	22,68	22,30	21,43	1,28
11	BNLI	19,40	19,90	19,65	35,70	34,90	35,30	27,48	9,04
12	BTPS	40,92	44,50	42,71	49,44	58,27	53,86	48,28	7,52
13	MEGA	22,79	23,68	23,24	31,04	27,30	29,17	26,20	3,77
14	NISP	17,63	19,17	18,40	22,04	23,05	22,55	20,47	2,51
15	PNBN	23,49	24,07	23,78	29,55	29,66	29,61	26,69	3,37
Rata-Rata		22,75	23,00	22,88	25,36	26,23	25,80	24,34	

Sumber : Data Excel, diolah (2022)

Tabel 2. Deskripsi Variabel ROA

No	Kode Saham	Return On Assets						Rata-Rata	Standard Deviasi
		Sebelum Pandemi COVID-19		Rata-Rata Sebelum COVID-19	Saat Pandemi COVID-19		Rata-Rata Saat Pandemi COVID-19		
		2018	2019		2020	2021			
1	AGRO	1,54	0,31	0,93	0,24	-14,75	-7,26	-3,17	7,75
2	BBCA	4,00	4,02	4,01	3,32	3,40	3,36	3,69	0,38
3	BBNI	2,80	2,42	2,61	0,54	1,40	0,97	1,79	1,02
4	BBRI	3,68	3,50	3,59	1,98	2,72	2,35	2,97	0,78
5	BBTN	1,34	0,13	0,74	0,69	0,81	0,75	0,74	0,50
6	BDMN	2,20	2,10	2,15	0,50	0,80	0,65	1,40	0,88
7	BJBR	1,71	1,68	1,70	1,66	1,73	1,70	1,70	0,03
8	BJTM	2,96	2,73	2,85	1,95	2,05	2,00	2,42	0,50
9	BMRI	3,17	3,03	3,10	1,64	2,53	2,09	2,59	0,69
10	BNGA	1,85	1,99	1,92	1,06	1,88	1,47	1,70	0,43
11	BNLI	0,80	1,30	1,05	1,00	0,70	0,85	0,95	0,26
12	BTPS	12,37	13,58	12,98	7,16	10,72	8,94	10,96	2,79

No	Kode Saham	Return On Assets						Rata-Rata	Standard Deviasi
		Sebelum Pandemi COVID-19		Rata-Rata Sebelum COVID-19	Saat Pandemi COVID-19		Rata-Rata Saat Pandemi COVID-19		
		2018	2019		2020	2021			
13	MEGA	2,47	2,90	2,69	3,64	4,22	3,93	3,31	0,78
14	NISP	2,10	2,22	2,16	1,47	1,55	1,51	1,84	0,38
15	PNBN	2,25	2,09	2,17	5,70	1,72	3,71	2,94	1,85
Rata-Rata		3,02	2,93	2,97	2,17	1,43	1,80	2,39	

Sumber : Data Excel, diolah (2022)

Tabel 3. Deskripsi Variabel BOPO

No	Kode Saham	Beban Operasional dan Pendapatan Operasional						Rata-Rata	Standard Deviasi
		Sebelum Pandemi COVID-19		1 Rata-Rata Sebelum COVID-19	Saat Pandemi COVID-19		Rata-Rata Saat Pandemi COVID-19		
		2018	2019		2020	2021			
1	AGRO	82,99	96,64	89,82	97,12	287,86	192,49	141,15	105,79
2	BBCA	58,20	59,09	58,65	63,45	54,20	58,83	58,74	26,47
3	BBNI	70,20	73,16	71,68	93,31	84,18	88,75	80,21	37,03
4	BBRI	68,48	70,1	69,29	81,22	74,30	77,76	73,53	33,25
5	BBTN	85,58	98,12	91,85	91,61	89,28	90,45	91,15	41,02
6	BDMN	70,90	84,5	77,70	88,9	86,60	87,75	82,73	37,65
7	BJBR	84,22	84,22	84,22	83,95	81,94	82,95	83,58	37,39
8	BJTM	69,45	71,4	70,43	77,76	75,95	76,86	73,64	33,10
9	BMRI	66,48	67,44	66,96	80,03	67,26	73,65	70,30	31,94
10	BNGA	80,97	82,44	81,71	89,38	78,37	83,88	82,79	37,25
11	BNLI	89,00	85,7	87,35	88,8	90,10	89,45	88,40	39,57
12	BTPS	62,36	58,07	60,22	72,42	59,97	66,20	63,21	28,80
13	MEGA	77,78	74,1	75,94	65,94	56,06	61,00	68,47	31,74
14	NISP	74,43	74,77	74,60	81,13	76,50	78,82	76,71	34,41
15	PNBN	75,54	77,04	76,29	76,5	78,60	77,55	76,92	34,42
Rata-Rata		74,44	77,12	75,78	82,10	89,41	85,76	80,77	

Sumber : Data Excel, diolah (2022)

Tabel 4. Deskripsi Variabel LDR

No	Kode Saham	Loan to Deposit Ratio						Rata-Rata	Standard Deviasi
		Sebelum Pandemi COVID-19		Rata-Rata Sebelum COVID-19	Saat Pandemi COVID-19		Rata-Rata Saat Pandemi COVID-19		
		2018	2019		2020	2021			
1	AGRO	86,75	91,6	89,17	84,8	86,01	85,39	87,28	2,99
2	BBCA	81,60	80,5	81,04	65,8	62,00	63,89	72,46	10,03
3	BBNI	88,80	91,5	90,17	87,3	79,70	83,49	86,83	5,07
4	BBRI	83,66	88,6	86,15	83,7	83,67	83,67	84,91	2,49
5	BBTN	103,13	114	108,32	93,2	92,86	93,03	100,67	9,79
6	BDMN	95,00	98,9	96,95	84,1	84,60	84,35	90,65	7,45
7	BJBR	91,89	96,1	93,98	86,3	81,68	84,00	88,99	6,30
8	BJTM	66,57	63,3	64,96	60,6	51,38	55,98	60,47	6,53
9	BMRI	96,74	96,4	96,56	83	80,04	81,50	89,03	8,78
10	BNGA	97,18	97,6	97,41	82,9	74,35	78,63	88,02	11,39
11	BNLI	86,30	86,3	86,30	78,7	69,00	73,85	80,08	8,21
12	BTPS	95,60	95,3	95,44	97,4	95,17	96,27	95,85	1,03
13	MEGA	67,23	69,7	68,45	60	60,96	60,50	64,48	4,71
14	NISP	93,51	94,1	93,80	72	71,70	71,87	82,83	12,66
15	PNBN	104,15	108	106,04	83,1	88,05	85,56	95,80	12,10
Rata-Rata		89,21	91,42	90,31	80,18	77,41	78,80	84,56	

Sumber : Data Excel, diolah (2022)

Tabel 5. Deskripsi Variabel NPL

No	Kode Saham	Non Performing Loan						Rata-Rata	Standard Deviasi
		Sebelum Pandemi COVID-19		Rata-Rata Sebelum COVID-19	Saat Pandemi COVID-19		Rata-Rata Saat Pandemi COVID-19		
1	AGRO	1,78	4,86	3,32	2,73	0,04	1,39	2,35	2,01
2	BBCA	0,40	0,50	0,45	0,70	0,80	0,75	0,60	0,18
3	BBNI	0,80	1,20	1,00	0,90	0,70	0,80	0,90	0,22
4	BBRI	0,92	1,04	0,98	0,80	0,70	0,75	0,87	0,15
5	BBTN	1,83	2,96	2,40	2,06	1,20	1,63	2,01	0,73

No	Kode Saham	Non Performing Loan						Rata-Rata	Standard Deviasi
		Sebelum Pandemi COVID-19		Rata-Rata Sebelum COVID-19	Saat Pandemi COVID-19		Rata-Rata Saat Pandemi COVID-19		
6	BDMN	1,90	2,00	1,95	0,90	0,40	0,65	1,30	0,78
7	BJBR	0,90	0,81	0,86	0,41	0,41	0,41	0,63	0,26
8	BJTM	0,91	0,71	0,81	0,89	0,96	0,93	0,87	0,11
9	BMRI	0,41	0,43	0,42	0,84	0,67	0,76	0,59	0,21
10	BNGA	1,55	1,30	1,43	1,40	1,17	1,29	1,36	0,16
11	BNLI	1,70	1,30	1,50	1,00	0,70	0,85	1,18	0,43
12	BTPS	0,02	0,26	0,14	0,02	0,18	0,10	0,12	0,12
13	MEGA	1,27	1,27	1,27	1,07	0,81	0,94	1,11	0,22
14	NISP	0,82	0,78	0,80	0,79	0,91	0,85	0,83	0,06
15	PNBN	0,74	0,97	0,86	0,50	0,90	0,70	0,78	0,21
Rata-Rata		1,06	1,36	1,21	1,00	0,70	0,85	1,03	

Sumber : Data Excel, diolah (2022)

Statistik Deskriptif ¹⁷ Variabel Penelitian

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR 2018 & 2019	30	17,32	44,50	22,88	5,99
CAR 2020 & 2021	30	16,78	58,27	25,80	9,09
ROA 2018 & 2019	30	0,13	13,58	2,97	2,88
ROA 2020 & 2021	30	-14,75	10,72	1,80	3,83
BOPO 2018 & 2019	30	58,07	98,12	75,78	10,34
BOPO 2020 & 2021	30	54,20	287,86	85,76	39,72
LDR 2018 & 2019	30	63,34	113,50	90,31	11,91
LDR 2020 & 2021	30	51,38	97,37	78,80	11,61

NPL 2018 & 2019	30	0,02	4,86	1,21	0,92
NPL 2020 & 2021	30	0,02	2,73	0,85	0,53
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Excel, diolah (2022)

Hasil Uji Normalitas

Tabel 7. *Uji Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Sig	Taraf Sig	Kesimpulan
CAR 2018-2021	0,012	0,05	TIDAK NORMAL
ROA 2018-2021	0,000	0,05	TIDAK NORMAL
BOPO 2018-2021	0,000	0,05	TIDAK NORMAL
LDR 2018-2021	0,200	0,05	NORMAL
NPL 2018-2021	0,003	0,05	TIDAK NORMAL

Sumber : Data SPSS, diolah (2022)

Hasil Hipotesis

Tabel 8. *Wilcoxon Signed Rank Test*

	CAR SETELAH PANDEMI - CAR SEBELUM PANDEMI	ROA SETELAH PANDEMI - ROA SEBELUM PANDEMI	BOPO SETELAH PANDEMI - BOPO SEBELUM PANDEMI	NPL SETELAH PANDEMI - NPL SEBELUM PANDEMI
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,005	0,003	0,012	0,045

Sumber : Data SPSS, diolah (2022)

Tabel 9. *Paired Sample t-Test*

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
LDR SEBELUM PANDEMI - LDR SETELAH PANDEMI	11,52	7,36	1,34	8,77	14,27	8,57	29	0

Sumber : Data SPSS, diolah (2022)

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisa tentang perbedaan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam Indeks INFOBANK15 sebelum dan saat pandemi COVID-19. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dilihat dari beberapa rasio keuangan perusahaan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Sampel dalam penelitian dibagi menjadi dua kondisi yaitu kondisi sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19 terjadi. Kesimpulan yang menunjukkan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi COVID-19 dinyatakan sebagai berikut: Terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio kecukupan modal yang signifikan yang dilihat dari rasio CAR yang digunakan untuk mengukur seberapa kuat kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan perbankan untuk menampung kerugian perusahaan. Hasil yang diperoleh pada hasil uji yang dilakukan pada rasio CAR terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio profitabilitas yang signifikan dilihat dari rasio ROA yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total asset yang dimilikinya. Hasil yang diperoleh pada hasil uji yang dilakukan pada rasio ROA terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio profitabilitas yang signifikan dilihat dari rasio BOPO yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan perusahaan perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hasil yang diperoleh pada hasil uji yang dilakukan pada rasio BOPO terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio likuiditas yang signifikan dilihat dari rasio LDR yang digunakan untuk mengukur komposisi total jumlah kredit yang telah disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang telah digunakan. Hasil yang diperoleh pada hasil uji yang dilakukan pada rasio LDR terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19. Terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio pinjaman bermasalah yang signifikan dilihat dari rasio NPL yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya resiko kredit bermasalah di suatu perusahaan perbankan yang disebabkan kemacetan pembayaran pokok beserta bunga pinjamannya yang dilakukan oleh pihak nasabah. Hasil yang diperoleh pada hasil uji yang dilakukan pada rasio NPL terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., & Tantri, F. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Almunawaroh, M. (2017). *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, dan Likuiditas terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Inonesia*. Akuntansi.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. (2020). *Survei pendapatan perusahaan era COVID-19*.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2012). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Harmono. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ilhami, & Husni, T. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabbaru' Islamic Banking and Finance*, Volume 4 Nomor 1.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia COVID-19*. Dipetik Oktober 25, 2022, dari <https://p2ptm.kemkes.go.id/profil-p2ptm/daftar-informasi-publik/covid-19>
- Munawir. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, S. (2015). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saputra, A. T. (2015). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah di Indonesia 2010-2013. *Naskah Publikasi Ilmiah Surakarta*.
- Sudirman, I. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taswan. (2015). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Saat Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Indeks INFOBANK15)

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

2

journal.amikveteran.ac.id

Internet Source

1%

3

e-journal.uajy.ac.id

Internet Source

1%

4

eprints.ums.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Udayana University

Student Paper

1%

6

jurnal.pancabudi.ac.id

Internet Source

1%

7

jurnal.stie.asia.ac.id

Internet Source

1%

8

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

1%

ejurnal.provisi.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
12	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
13	pasca-umi.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.upy.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1 %
16	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1 %
17	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
18	journal.undiknas.ac.id Internet Source	1 %
19	www.sciencegate.app Internet Source	<1 %
20	conference.unika.ac.id Internet Source	

<1 %

21

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

22

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

23

journal.um-surabaya.ac.id

Internet Source

<1 %

24

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

25

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

26

repository.um.ac.id

Internet Source

<1 %

27

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

<1 %

28

[Submitted to Universitas Pelita Harapan](#)

Student Paper

<1 %

29

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

30

repositori.unsil.ac.id

Internet Source

<1 %

31

www.univ-tridinanti.ac.id

Internet Source

<1 %

32

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

33

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Budi Setiawan, Abdul Basyith, Randy Hidayat.
"Company's Financial Performance Before
and During the Covid-19 Pandemic on the
Indonesia Stock Exchange", International
Journal of Finance Research, 2022

Publication

<1 %

35

issuu.com

Internet Source

<1 %

36

sarjanaekonomi.co.id

Internet Source

<1 %

37

seputar.id

Internet Source

<1 %

38

Neni Nur'aeni, Gusganda Suria Manda.
"Pengaruh Current Ratio, Return On Assets,
dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga
Saham Farmasi", Moneter - Jurnal Akuntansi
dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

39

Verawaty Verawaty, Ade Kemala Jaya, Yolanda
Widiati. "Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas,
Efisiensi Operasional dan Tingkat Ekonomi
Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Bank

<1 %

Pembangunan Daerah di Pulau Sumatera", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2017

Publication

40	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
41	pascasarjanafe.untan.ac.id Internet Source	<1 %
42	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
43	erepo.unud.ac.id Internet Source	<1 %
44	id.123dok.com Internet Source	<1 %
45	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	<1 %
46	jurnal.syedzasaintika.ac.id Internet Source	<1 %
47	mantrie.com Internet Source	<1 %
48	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

50	Rifqi Muhammad, Muhammad Nawawi. "Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19", El- Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022 Publication	<1 %
51	eprints.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
52	jurnaljesi.com Internet Source	<1 %
53	prosiding.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
55	repository.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
56	journal.uniga.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Saat Era Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Indeks INFOBANK15)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11